

ABSTRACT

This study discusses the Effectiveness of Supervision of the Center for Drug and Food Control in the Circulation of Illegal Cosmetics in the District. The purpose of this study is to determine how effective the Supervision of the Bali Provincial Center for Drug and Food Control in the circulation of illegal cosmetics in Gianyar Regency. This research uses Empirical Research Methods based on reality in the field or through direct observation and interviews. Data collection techniques are based on Legal Structure, Subject, and Culture. The results showed that the supervision carried out by the Center for Drug and Food Control in the circulation of illegal cosmetics in Gianyar Regency was said to be quite effective or not. This can be seen from the indicators used, namely: 1) Structure, the Center for Drug and Food Control has many supervisory teams that are evenly involved in each district in Bali, especially Gianyar Regency, to be effective in the process of achieving goals because the planned supervision targets are running according to plan, 2) Substance, Business actors as subjects who distribute and market cosmetic products have good faith in accordance with the procedures that Berlak, 3) Culture, is said to be effective when people who are sensitive and understand cosmetic products that are good and safe to use and the public dare to make complaints to the Center for Drug and Food Control over the discovery of illegal cosmetic products without a distribution permit.

Keywords: effectiveness, surveillance, circulation, cosmetics

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Pengawasan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Dalam Peredaran Kosmetik Ilegal Di Kabupaten. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas Pengawasan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Provinsi Bali dalam peredaran kosmetik ilegal di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Empiris didasarkan pada kenyataan yang ada di lapangan atau melalui observasi langsung serta wawancara. Teknik pengumpulan data yang didasarkan oleh Struktur, Subjek, serta Budaya Hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dalam peredaran kosmetik ilegal di Kabupaten Gianyar dikatakan cukup efektif atau tidak. Ini dapat dilihat dari indikator-indikator yang digunakan yaitu : 1) Struktur, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan memiliki banyak tim pengawas yang terjun secara merata pada setiap Kabupaten di Bali khususnya Kabupaten Gianyar, agar efektif dalam proses pencapaian tujuan karena target pengawasan yang di rencanakan berjalan sesuai rencana, 2) Substansi, Pelaku usaha sebagai subyek yang melakukan distribusi serta pemasaran terhadap produk kosmetik sudah beritikad baik sesuai dengan prosedur yang berlak, 3) Budaya, dikatakan efektif ketika masyarakat yang sudah peka dan paham terhadap produk kosmetik yang baik dan aman untuk digunakan serta masyarakat berani melakukan pengaduan kepada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan atas penemuan produk kosmetik ilegal tanpa izin edar.

Kata kunci: efektivitas, pengawasan, peredaran, kosmetik